

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pesanggrahan Menumbing, sebuah dataran tinggi di Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung, memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan Indonesia. Terletak di bukit setinggi kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut, area ini merupakan bagian dari Taman Hutan Raya (Tahura) Gunung Menumbing, berjarak sekitar 20 menit berkendara dari Muntok, ibukota kabupaten. Tahura ini berfungsi sebagai kawasan konservasi alam dengan beragam kekayaan hayati.

Mengingat signifikansi historis Pesanggrahan Menumbing, khususnya terkait peristiwa pengembalian kedaulatan Indonesia pasca-kemerdekaan, pada tahun 2010 lokasi ini ditetapkan sebagai cagar budaya melalui Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor PM.13/PW.007/MKP/2010. Pemerintah daerah telah melakukan upaya pelestarian dengan perawatan rutin bangunan dan lingkungan sekitarnya. Kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi juga telah menghasilkan tata pameran berisi konten sejarah di lokasi ini.

Di era digital ini, teknologi informasi memegang peranan krusial dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata. Kemajuan teknologi, terutama internet, telah memudahkan akses dan pertukaran informasi, salah satunya melalui Sistem Informasi Geografis yang bermanfaat bagi industri pariwisata.

Namun, kurangnya informasi dan promosi yang memadai masih menjadi kendala bagi beberapa objek wisata, menyebabkan rendahnya jumlah pengunjung. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi dalam menyebarluaskan informasi tentang destinasi wisata dan budaya Indonesia. Salah satu solusinya adalah pengembangan aplikasi promosi wisata berbasis Android, mengingat popularitas smartphone dengan sistem operasi ini.

Saat ini, informasi pariwisata yang tersedia masih terbatas dan kurang komprehensif, umumnya hanya dapat diakses melalui blog dan website. Wisatawan juga sering mengalami kesulitan dalam menemukan rute menuju objek wisata karena kurangnya panduan yang jelas. Merespons permasalahan ini, penulis mengambil inisiatif untuk mengembangkan aplikasi pariwisata berbasis Android yang bertujuan memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi dan navigasi ke destinasi wisata.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian skripsi ini yaitu : Penelitian yang dilakukan oleh Zulkiplih, Syahrul, Jumadi M. dan Parenreng pada tahun 2020 membahas tentang Pengembangan Aplikasi Pariwisata Sulawesi Barat Berbasis Android[1], penelitian yang dilakukan oleh Rika Nurfalih Dewi, Andita Dani Achmad, ST., MT. dan Ika Puspita, S.T., M.T. pada tahun 2023 membahas tentang Aplikasi Wisata Alam desa Kabba Pangkep Berbasis Android[2], Penelitian yang dilakukan oleh TM Zaini Triowali, Rosandy, dan Intan Ardila Sari pada tahun 2020 membahas tentang Rancang Bangun Tour Guide Pulau Pahawang Berbasis Android[3], penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Khaira, Muhammad Amin Qodri, Akhmad Fikri Rosyadi, Urip Sulistiyo dan Dony Yusra Pebrianto pada tahun 2023 membahas tentang Rancang Bangun Aplikasi Elok Sekoja sebagai Media Promosi Wisata Seberang Kota Jambi[4], penelitian yang dilakukan oleh Isnania Lestari, Erni Fatmawati dan Muhammad Ramadhani pada tahun 2021 membahas tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Media Promosi Wisata Berbasis Android di kabupaten kubu raya[5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Cara Memungkinkan Pengelola Tempat Wisata untuk mengupdate informasi dan data di museum menumbing secara *real-time*?

2. Bagaimana Cara Mengelola Informasi Lengkap Tentang Bukit Menumbing, lokasi, fasilitas, harga tiket, jam operasional, dan lain-lain?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi lengkap tentang objek wisata bukit menumbing, seperti lokasi, fasilitas, jadwal operasional, harga tiket, dan lain-lain.
2. Memberikan *update* informasi terbaru mengenai acara, promo, atau perubahan yang terjadi di museum menumbing.
3. Mempromosikan museum menumbing kepada khalayak yang lebih luas secara online.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi dan merencanakan perjalanan wisata.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran tempat wisata secara *online*.
3. Membantu pengembangan pariwisata di suatu daerah dengan mempromosikan tempat wisata yang mungkin kurang terekspos sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Promosi Wisata Bukit Menumbing peneliti membatasi permasalahan yang di bahas sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat dibatasi untuk mencakup satu objek wisata dalam satu kota.
2. Mempertimbangkan ketersediaan data dan informasi untuk setiap tempat wisata yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi.

3. Aplikasi perlu mematuhi peraturan dan keijakan terkait privasi data, hak cipta dan aspek hukum lainnya.
4. Aplikasi ini dapat berjalan minimal di Android versi 8.0

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, penjelasan tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan yang mendukung judul dan menjadi dasar pembahasan dasar pembahasan secara rinci.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam menyusun skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis masalah, rancangan layar, tampilan layar, dan pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran tentang keseluruhan dari laporan ini.